E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 160-169
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham

Heni Dwiyanti[1], Mirzam Arqy Ahmadi[2]

[12]Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta
b100210611@student.ums.ac.id[1] , maa692@ums.ac.id[2]

Abstrak

Keputusan investasi yang efektif menjadi salah satu aspek penting dalam pencapaian kesejahteraan finansial, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Kurangnya literasi keuangan, rendahnya pendapatan, dan tingginya persepsi risiko sering kali menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui kajian literature. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Literature Review, dimana 10 artikel yang relevan yang diperoleh dari Google Scholar untuk dianalisis. Artikel-artikel tersebut dievelasu menggunakan kriteria khusus terkait kualitas dan kesesuaian dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi umumnya berhubungan positif dengan keputusan investasi yang lebih bijak. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk berinvestasi lebih besar, namun persepsi risiko dapat menjadi penghambat apabila individu memiliki kecenderungan menghindari risiko. Dengan demikian, kombinasi literasi keuangan yang baik, pendapatan yang memadai, dan persepsi risiko yang seimbang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para akademisi dan praktisi mengenai pentingnya meningkatkan literasi keuangan serta memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan jumlah sampel literature yang diakses serta kurangnya analisis empiris langsung.

Kata kunci: *Studi Literatur, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Persepsi Risiko*

Abstract

Effective investment decisions are an important aspect in achieving financial prosperity, especially in conditions of economic uncertainty. Lack of financial literacy, low income, and high perception of risk are often the main obstacles in making investment decisions. This research aims to identify the influence of financial literacy, income, and risk

perception on investment decisions through a literature review. The method used in this research is the Literature Review method, where 10 relevant articles were obtained from Google Scholar for analysis. These articles are evaluated using specific criteria regarding quality and suitability to the research topic. The study results show that higher financial literacy is generally positively related to wiser investment decisions. Higher income allows individuals to invest more, but risk perception can be an obstacle if individuals have a tendency to avoid risk. Thus, a combination of good financial literacy, adequate income, and balanced risk perception is needed to support optimal investment decision making. It is hoped that this research will provide insight for academics and practitioners regarding the importance of increasing financial literacy and understanding other factors that influence investment decisions. However, there are several limitations in this research, such as the limited number of literature samples accessed and the lack of direct empirical analysis.

Keywords : *Literature Study, Investment Decisions, Financial Literacy, Income, Risk Perception*

PENDAHULUAN

Saat ini, investasi menjadi topik yang sangat popular ditengah masyarakat dan menarik minat dari beragam kelompok masyarakat. Investasi dapat didefinisikan sebagai tindakan untuk mengalokasikan sejumlah dana dalam bentuk suatu asset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntunngan di masa mendatang. Tren investasi semakin tersebar ke berbagai lapisan masyarakat. Hasil survei KSEI (2023) menunjukkan telah terjadi kenaikan jumlah investor di pasar modal Indonesia, sekarang mencapau 11,72 juta investor. Makah al ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat memahami pengelolaan finansial sehingga mereka dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk investasi (T. Hidayat et al., 2023). Sebelum berinvestasi, calon investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor untuk mengambil tindakan investasi. Proses pengambilan keputusan untuk investasi saham merupakan proses yang kompleks dan memerlukan strategi serta analisis yang teliti. Strategi dapat dipahami sebagai suatu rancangan detail tentang tindakan-tindakan yang harus diambil guna mencapai sasaran tertentu (Ahmadi, 2023). Keputusan investasi adalah suatu proses menganalisis jenis investasi yang akan dilakukan untuk menentukan apakah investsi itu layak atau tidak, dengan harapan mendapatkan return di waktu mendatang (T. Hidayat et al., 2023). Dalam dunia investasi, beberapa faktor seperti literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan persepsi terhadap risiko memiliki berdampak relevan pada proses pengambilan keputusan oleh investor.

Pengetahuan tentang keuangan merupakan salah satu faktor krusial yang berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang

bijak. Pengetahuan yang baik mengenai produk keuangan dan pasar modal dapat meningkatkan kepercayaan diri investor dalam mengambil keputusan yang tepat (Dirsan, Rafinal; Arifin, 2023). Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilaksanakan pada tahun 2019 oleh OJK, tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat kota tercatat sebesar 41,41% sementara dikalangan masyarakat desa mencapai 34,53% (Rizkyatul Nadhifah & Muhadjir Anwar, 2021). Literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan individu dalam mengatur keuangan pribadi. Oleh karena itu, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan dalam membuat keputusan investasi. Di sisi lain, pendapatan seseorang juga berperan pentng karena menentukan kemampuan finansial untuk berinvestasi. Dana investasi saham umumnya datang dari pendapatan pribadi maupun pinjaman, namun menggunakan uang pinjaman untuk investasi saham tidak direkomendasikan karena potensi resiko yang tinggi (Lindananty & Angelina, 2021). Seseorang dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinnggi. Di sisi lain, seseorang dengan pendapatan yang rendah mungkin lebih berhati-hati dalam berinvestasi karena mereka tidak memiliki banyak sumber daya.

Persepsi risiko juga menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi saham. Persepsi terhadap risiko/kecenderungan risiko mengacu pada sikap risiko investor dalam konteks terlibat atau menghindari pilihan berisiko (Islam et al., 2024). Persepsi risiko seseorang tentang risiko investasi dapat berbeda-beda tergantung pada pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang mereka. Investor yang memiliki pandangan risiko renda, cenderung akan lebih memilih untuk berinvestasi di saham yang dianggap aman meskipun potensi keuntungannya lebih kecil. Sebaliknya, investor yang memiliki pandangan risiko lebih tinggi cenderung memiliki untuk berinvestasi pada saham yang diperkirakan akan memberikan imbal hasil besar, meskipun risikonya juga lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lestari et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berdampak positif signifikan pada keputusan investasi, sementara pendapatan tidak berdampak positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh dilakukan (T. Hidayat et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Didukung oleh penelitian yang dilakukan (Putri & Andayani, 2022) mengungkapkan penggunaan literasi keuangan memiliki dampak yang bermanfaat pada keputusan investasi, namun pendapatan sendiri tidak mempengaruhi perilaku keuangan secara langsung. Adapun penelitian yang menyatakan sebaliknya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wanda Ayu Rasari & Endang Wulandari, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

keputusan investasi dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Dengan memperhatikan tiga faktor utama, yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh masing-masing faktor terhadap keputusan investasi saham di kalangan masyarakat. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor serta pemangku kepentingan dalam menyusun strategi investasi yang lebih efektif dan efisien di pasar modal.

KAJIAN LITERATURE

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah strategi yang diambil berdasarkan opsi investasi alternatif yang diharapkan memberikan laba di masa depan (Budiarto, 2017; Lestari et al., 2022). Keputusan investasi adalah tindakan yang dilakukan untuk menganalisis produk investasi yang akan digunakan untuk membuat suatu keputusan, apakah investasi tersebut layak dengan mengharapkan profit di masa depan. Hal ini disebabkan oleh hubungan yang sejalan dan linier antara pengembalian yang diharapkan bersamaan dengan ancaman risiko selama proses investasi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi return yang diinginkan, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi. Keputusan yang baik didasarkan pada analisis yang matang tentang potensi keuntungan, risiko, dan bagaimana investasi cocok dengan profik risiko dan tujuan finansial. Investor dapat memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan risiko kerugian, menjaga stabilitas keuangan, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan seperti dana pension, pendidikan, atau pembelian properti dengan membuat keputusan investasi yang tepat. Sedangkan, keputusan investasi yang buruk misalnya minimnya riset berpotensi menyebabkan kerugian yang besar serta bahkan mengancam stabilitas finansial. Oleh karena itu, pemahaman yang baik dan perencanaan yang baik sangat penting untuk setiap tahap investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan suatu seseorang untuk memahami dan mengaplikasikan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Literasi keuangan yang kuat memungkinkan investor melakukan analisis pasar yang lebih akurat, menilai risiko dengan lebih teliti, dan mengambil tindakan investasi yang tepat. Literasi keuangan mencerminkan pemahaman dan keahlian dalam mengelola keuangan, yang merupakan asset penting dalam pertumbuhan kekayaan individu (Al-shami et al., 2024). Literasi keuangan melibatkan dasar pemahaman tentang masalah uang, yang mempengaruhi tabungan, kekayaan akumulasi, inklusi keuangan, dan

stabilitas keuangan (Santos, 2020; Zhao et al., 2024). Sebelum memulai investasi, seorang investor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang cukup, karena hal ini sangat berperan dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Investor yang paham keuangan memiliki keahlian yang lebih baik untuk menilai risiko dari setiap investasi. Mereka mengerti istilah "high risk, high return" yang berarti bahwa instrument berisiko tinggi, seperti saham, dapat menghasilkan potensi untung yang lebih besar tetapi ada pulsa peluang kerugian yang besar. Mereka lebih mampu mengelola risiko dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan pasar. Di sisi lain, seseorang yang tidak tahu banyak mengenai keuangan mungkin mengabaikan risiko. Mereka bisa terlalu takut berinvestasi dan hanya menyimpan uang di tempat yang aman namun rendah imbah hasilnya seperti tabungan atau mereka bisa terjebak dalam janji-janji keuntungan besar tanpa mempertimbangkan risiko.

Pendapatan

Pendapatan merupakan upah yang didapatkan masyarakat dari hasil kerja mereka dalam periode waktu tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan, atau tahunan (Sukirno, 2017; Putri & Andayani, 2022). Ini meliputi total pendapatan kotor tahunan yang diperoleh dari gaji, usaha dan berbagai jenis investasi. Pendapatan berperan dalam menentukan jumlah modal yang dapat diinvestasikan, toleransi risiko, serta pilihan instrument investasi yang digunakan. Bagi sesorang yang mempunyai manajemen pendapatan yang efisien, dapat berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta membangun pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan (Ahmadi & Abdillah, 2024). Seseorang dengan pendapatan yang semakin tinggi, maka semakin besar pula usaha mereka untuk memahami cara mengelola keuangan dengan baik melalui pengetahuan finansial (Mahzan et al, 2013; Wanda Ayu Rasari & Endang Wulandari, 2024). Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi umunya memiliki kapasitas lebih untuk menabung setelah memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka dapat berinvestasi dalam jumlah yang lebih besar atau dalam berbagai instrument investasi karena hal ini. Sebaliknya jika seseorang memiliki pendapatan yang lebih rendah mungkin memiliki keterbatasan dalam menyisihkan dana untuk investasi setelah menutupi pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga pilihan investasinya mungkin lebih terbatas.

Persepsi Risiko

Risiko merupakan fungsi dari untung dan rugi dan mengandung keduanya (Aren & Zengin, 2016). Persepsi terhadap risiko adalah cara individu dalam menilai permasalahan yang dapat berdampak negative dan menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko yang akan dihadapinya (Fadila et al., 2022). Risiko dalam berinvestasi didefinisikan sebagai kekeliruan dari hasil laba yang diharapkan (Weston & Copeland,

1995; Oktavia & Genjar, 2019). Investor yang lebih berpengalaman memiliki pengetahuan luas tentang pasar biasanya memiliki pandangan risiko yang lebih terukur dan realistis. Toleransi risiko setiap investor sangat bervariasi mulai dari yang konservatif hingga agresif. Seseorang yang memiliki toleransi risiko konservatif biasanya lebih waspada terhadap risiko dan cenderung memilih investasi dengan risiko yang rendah meskipun potensi keuntungan lebih kecil. Ketidakpastian pasar seperti inflasi, resesi, atau ketidakstabilan politik dapat memperbesar persepsi risiko bagi investor. Sebaliknya, saat pasar stabil dan berkembang, riisko mungkin terlihat lebih rendah.

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko dalam penelitian ini menggunakan metode *Literatur Riview.* Data yang digunakan bersifat kualitatif dan diperoleh dari jurnal atau artikel yang dipublikasikan secara nasional, yang diakses melalui Google Scholar pada rentang tahun 2019-2024. Penelitian ini menggunakan sebanyak 10 jurnal, yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan *keyword* seperti keputusan investasi, literasi keuangan, pendapatan, persepsi risiko. Metode ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis jurnal atau artikel dari berbagai referensi guna menemukan faktor-faktor determinan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Penelitian oleh (Lestari et al., 2022) menemukan literasi keuangan tampaknya memiliki efek positif yang signifikan pada keputusan investasi para pekerja di Kelurahan Medan Satria, Bekasi. Hal tersebut berarti bahwasanya tingkat literasi keuangan seseorang atau kelompok seperti pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan dalam pengelolaan uang, pengelolaan utang, risiko, dan investasi memiliki dampak yang nyata dan bermakna terhadap pengambilan keputusan strategi investasi. Tingkat literasi yang tinggi biasanya berkontribusi pada keputusan investasi yang lebih tepat. Mereka yang memiliki pemahaman keuangan yang kuat umumnya mengarah kepada keputusan investasi yang lebih baik, seperti dalam manajemen risiko dan pemilihan instrument investasi yang tepat. Penemuan ini didukung oleh penelitian (Rizkyatul Nadhifah & Muhadjir Anwar, 2021), (Lindananty & Angelina, 2021), (T. Hidayat et al., 2023), (Putri & Andayani, 2022), (Safryani et al., 2020), (Fadila et al., 2022), (Khairiyati & Krisnawati, 2019), (V. E. Hidayat & Pamungkas, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan memainkan peran yang amat penting dalam pengambilan keputusan investasi individu. Mereka dapat mengevaluasi berbagai pilihan investasi dengan lebih efektif, memahami informasi pasar, serta mengidentifikasi kesempatan dan ancaman yang ada. Dengan demikian, literasi keuangan yang tinggi memungkinkan memenuhi target keuangan mereka. Disisi lain, literasi keuangan juga dapat

berkontribusi untuk merencanakan dan mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih efektif. Dalam konteks pengambilan keputusan, literasi keuangan juga berperan dalam membangun kepercayaan diri investor. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pasa dan instrument investasi, individu merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan, yang akan dapat meningkatkan hasil investasi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa investor yang melek finansial cenderung lebih sukses dalam mencapai tujuan investasi mereka dibandingkan dengan mereka yang kurang memahami aspek-aspek keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Kemudian pendapatan tidak memiliki efek yang substansial dalam keputusan investasi bagi mahasiswa aktif S1 Akuntansi di UPN Veteran Jawa Timur (Putri & Andayani, 2022). Ini mengindikasikan bahwa tingkat pendapatan seseorang, baik tinggi maupun rendah tidak memberikan dampak yang cukup berarti atau konsisten saat membuat keputusan investasi. Dengan demikian, meskipun pendapatan seseorang berbeda-beda, hal tersebut tidak secara signifikan memengaruhi bagaimana keputusan investasi diambil. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2022), dan (Lindananty & Angelina, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, ada penelitian lain yang menampilkan hasil yang berlawanan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Safryani et al., 2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pendapatan tidak selalu berperan besar dalam mempengaruhi keputusan investasi karena ada berbagai faktor lain yang lebih fundamental yang dapat memiliki dampak yang lebih signifikan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Meskipun pendapatan memberikan kapasitas finansial untuk berinvestasi, hal ini tidak menjamin bahwa individu akan membuat keputusan investasi yang bijaksana dan menguntungkan. Salah satu alasan utama adalah bahwa keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep investasi, risiko, dan potensi imbal hasil cenderung lebih mampu membuat pilihan yang tepat, terlepas dari besaran pendapatan mereka. Sebagai contoh, seseorang dengan pendapatan rendah namun memiliki pengetahuan mendalam tentang pasar saham dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik dibandingkan dengan individu berpendapatan tinggi yang tidak mengerti cara kerja investasi. Oleh karena itu, meskipun pendapatan dapat mempengaruhi kapasitas untuk berinvestasi, namun tidaklah determinative dalam konteks keputusan investasi itu sendiri.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (V. E. Hidayat & Pamungkas, 2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Ini berarti persepsi risiko secara konsisten dan nyata mempengaruhi keputusan investasi. Perbedaan seseorang dalam memandang risiko akan berdampak pada cara mereka memilih instrument investasi dan strategi investasi yang digunakan. Seseorang yang mempunyai persepsi risiko yang tinggi mungkin menganggap investasi tertentu terlalu berisiko, sedangkan seseorang yang memiliki persepsi risiko rendah

mungkin merasa nyaman mengambil risiko yang lebih besar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lestari et al., 2022), (T. Hidayat et al., 2023), dan (Badriatin et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Namun ada penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Persepsi risiko juga memengaruhi bagaimana investor merespons perubahan pasar. Mereka yang memiliki pemahaman mendalam tentang risiko cenderung lebih tenang dalam menghadapi fluktuasi pasar dan tidak terburu-buru mengambil keputusan emosional, seperti menjual aset saat terjadi penurunan nilai. Sebaliknya, investor dengan persepsi risiko yang kurang matang mungkin akan panik dan membuat keputusan impulsif yang dapat merugikan posisi investasi mereka. Selain itu, persepsi risiko juga berhubungan erat dengan tujuan investasi jangka panjang. Investor yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko dapat merancang strategi investasi yang selaras dengan tujuan keuangan mereka, apakah itu untuk pension, pendidikan anak, atau tujuan lainnya. Dengan demikian, mereka dapat memilih instrumen investasi yang sejalan dengan profil risiko mereka dan mengelola ekspektasi imbal hasil secara realistis. Secara keseluruhan, persepsi risiko berfungsi sebagai panduan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memahami dan mengelola risiko secara efektif, investor dapat meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan keuangan mereka dan mengurangi kemungkinan kerugian yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko bukan hanya sekadar faktor tambahan, tetapi merupakan elemen kunci dalam proses pengambilan keputusan investasi yang sukses.

SIMPULAN

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis dari 10 artikel, ditemukan bahwa pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara penelitian lain menyatakan sebaliknya, bahwa ketiganya tidak berpengaruh signifikan. Namun, dari hasil analisis artikel ditemukan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko lebih dominan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel pendapatan cenderung tidak memberikn pengaruh signifikan.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, cakupan literatur yang digunakan terbatas pada sepuluh artikel yang diperoleh melalui Google Scholar, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh penelitian yang ada di bidang ini. Kedua, sebagai studi literatur, penelitian ini tidak melakukan analisis empiris langsung, sehingga tidak dapat mengukur hubungan sebab-akibat secara spesifik antara variabel literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Terakhir, karena fokusnya pada artikel berbahasa Indonesia atau Inggris, penelitian ini mungkin kehilangan pandangan dari sumber-

sumber literatur dalam bahasa lain yang relevan. Diharapkan bahwa keterbatasan-keterbatasan ini dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut yang mengkaji topik serupa dengan cakupan dan metode yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, M. A. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, *7*(1), 15–25. https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i1.167

Ahmadi, M. A., & Abdillah, M. I. T. (2024). Pengendalian Biaya Tenaga Kerja dalam Organisasi Sektor Publik: Studi tentang Pengelolaan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Alternatif Outsourcing. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *2*(1), 38–43. https://doi.org/10.62387/hatta.v2i1.13

Al-shami, S. A., Damayanti, R., Adil, H., Farhi, F., & Al mamun, A. (2024). Financial and digital financial literacy through social media use towards financial inclusion among batik small enterprises in Indonesia. *Heliyon*, *10*(15), e34902. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34902

Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *235*(October), 656–663. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047

Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, *20*(2), 158–163. https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596

Dirsan, Rafinal; Arifin, A. Z. (2023). *KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI INDONESIA:PENDEKATAN TEORI PLANNED BEHAVIOUR*.

Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, *2*(June), 441–452.

Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(3), 767–776. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771

Islam, K. U., Bhat, S. A., Lone, U. M., Darzi, M. A., & Malik, I. A. (2024). Financial risk propensity and investment decisions: An empirical analysis using behavioural biases. *IIMB Management Review*, 1–17. https://doi.org/10.1016/j.iimb.2024.06.004

Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Junal Manajemen Dan Bisnis*, *3*(2), 301–312.

Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Akurasi 33*, *4*(1), 1–14. https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602

Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, *6*(1), 27–39. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298

Oktavia, I., & Genjar, K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi HArga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, *6*(1), 29–39.

Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *4*(2), 1075–1089. https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715

Rizkyatul Nadhifah, & Muhadjir Anwar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(2), 1–11. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Wanda Ayu Rasari, & Endang Wulandari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *3*, 594–601. https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277

Zhao, M., Dai, Y., Chen, H., & Li, Z. (2024). Financial literacy among Chinese rural households and its impact on stock-market participation. *Borsa Istanbul Review*, *24*(5), 1019–1030. https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.05.011